

Analisis Payroll Accounting Information Systems (PAIS) Pada PT. Beautindo Prima

Fajrian Bagus^{1*}, Safrizal²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia

²STIE Mahaputra Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: ¹fajrianbagus07@gmail.com, ²safrizalsafrizal662@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: safrizalsafrizal662@gmail.com

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Beautindo Prima. Penulis sangat tertarik dengan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi maka memilih dimana peneliti datang langsung ke PT. Beautindo Prima untuk melakukan sebuah penelitian dan observasi dan meneliti dibagian finance PT. Beautindo Prima tersebut, dimana PT. Beautindo Prima tersebut peneliti dapat belajar mengenai penggajian karyawan yang dimana setiap melingkup berbagai aktivitas-aktivitas dalam sistem penggajian dimana peneliti mendapatkan hasil . Jenis metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan sedangkan Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Secara simultan atau secara bersamaan Sitem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Penggajian Pada PT. Beutindo Prima

Abstract–Scientific Work of the Accounting Study Program, Faculty of Economics, Open University by Advisor, Mr. Safrizal. This study aims to determine the Payroll Accounting Information System at PT. Beautindo Prima. The author is very interested in the Accounting Information Systems course, so he chooses where the researcher comes directly to PT. Beautindo Prima to conduct a research and observation and examine the finance section of PT. Beautindo Prima, where PT. Beautindo Prima, researchers can learn about employee payroll where each includes various activities in the payroll system where researchers get results. This type of research method uses a quantitative method, namely the type of data that can be measured or calculated directly as a number or number variable. The results of this study prove that partially the Accounting Information System has a significant effect on the Quality of Financial Statements while the Utilization of Information Technology shows that partially it has a significant effect on the Quality of Financial Statements. Simultaneously or concurrently the Accounting Information System and Utilization of Information Technology have a significant effect on the Quality of Financial Reports.

Keywords: Payroll, Accounting, Information System at PT. Beutindo Prima

1. PENDAHULUAN

Dizaman yang semakin canggih dan modern pada era society 5.0 teknologi yang semakin canggih pula dimana sistem yang sudah tidak lagi memakai sistem yang manual. Teknologi yang saat ini semakin meningkat dapat mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan suatu perusahaan. Dalam menjalankan suatu usaha dengan sempurna, setiap perusahaan pastinya membutuhkan faktor dalam menjalankannya. Dalam hal ini, faktor tenaga manusia merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Karyawan merupakan orang yang dipekerjakan dalam perusahaan, dalam melaksanakan tugas, karyawan sangat mendukung pencapaian tujuan dari sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan dibutuhkan adanya bayaran yang sesuai bagi karyawan tersebut.

Gaji adalah suatu apresiasi yang diberikan oleh pemilik perusahaan kepada semua karyawan dimana pembayaran tersebut sudah tercatat secara rinci mulai dari jam kerja sampai absensi masuk dimana pembayaran penggajian dilakukan pada setiap tanggal 25 dalam bentuk transfer bank yang bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Menurut Mulyadi (Mulyadi, 2018) sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengendalikan operasional perusahaan. Sisteim akuntansi pada perusahaan meliputi sistem akuntansi utang, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, dan lain-lain (Mulyadi, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti akan fokus pada sistem akuntansi penggajian. Menurut (Krismiaji, 2018) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem memproses data dan transaksi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan. (Harahap & Surya, 2016) mengatakan “Tenaga kerja akan mendapatkan gaji (*payrol*) yang merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima berdasarkan kesepakatan yang telah diterapkan sebelumnya.

Dalam setiap perusahaan, akuntansi memegang peranan yang sangat penting, karena fungsi akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu perusahaan. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh

informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen (Intishar & Muanas, 2018).

Menurut Howard F. Stettler diterjemahkan oleh (Fuad et al., 2021) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi.

Menurut (Fibriyanti, 2017) bahwa sistem akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji dan upah secara tepat. Penerapan sistem akuntansi penggajian bertujuan menjaga pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan atau organisasi meliputi sistem informasi akuntansi piutang, sistem informasi akuntansi utang, sistem informasi akuntansi penggajian dan lain-lain.

Menurut (Mulyadi, 2018) bahwa sistem informasi akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Sementara itu (Siska Yulia Weny, 2023) bahwa sistem informasi akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan dan laporan tentang gaji pada karyawan yang dibayar setiap bulan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan kewirausahaan, apabila perusahaan sudah ada sistem informasi akuntansi penggajian yang baik, maka diharapkan perusahaan memiliki praktek yang sehat seperti, kartu jam kerja hadir, pembuatan daftar gaji, dan upaya diverifikasi kebenaran dan biaya, perhitungan pajak, penghasilan karyawan dilakukan konsolidasi dengan catatan penghasilan karyawan, catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah (S. Safrizal et al., 2022). Terselenggaranya sistem akuntansi bagi perusahaan menggambarkan adanya sistem pengelolaan keuangan yang baik, khususnya dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan bagi bisnis (Y. Safrizal, 2023).

Dimana menurut (Mulyadi, 2018) mengatakan bahwa sistem akuntansi gaji dan upah dirancang mengetahui transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembiayaan, perancangan dan sistem informasi perancangan sistem akuntansi. Perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi, kelengkapan, klasifikasi penelitian. Ketepatan waktu dan ketepatan posting serta iktisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan. Adanya praktek yang sehat dalam sistem informasi akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari, adanya karyawan yang kompeten dan jujur dibidang kepegawaian atau bidang peningkatan penggajian. Dengan adanya elemen-elemen sistem pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian diatas maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat.

Dengan sistem penggajian yang memadai, proses penggajian sesuai dengan sistem penggajian yang ada, mulai dari proses hingga keluaran, penggajian sesuai dengan hak masing-masing karyawan dapat dilakukan dengan sistematis serta tidak akan terdapat kesalahan dalam prosedur penggajian. Sistem penggajian yang baik sangat dibutuhkan setiap perusahaan, terutama bagi perusahaan yang memiliki banyak karyawan sudah pasti membutuhkan sistem penggajian yang dapat memudahkan mereka dalam membayarkan gaji secara tepat dan efisien, sejalan dengan penelitian (Resca & Munandar, 2022) dan (Pembayaan et al., 2022), bahwa sistem penggajian memberikan dampak yang positif bagi perusahaan dalam memudahkan proses pembayaran isentif karyawan dan pembukuan, sama halnya yang dilakukan (Faristi et al., 2023), (Suryanto, 2011), dan (Rahmayuni et al., 2013) bahwa sistem penggajian memberikan efisiensi bagi perusahaan dalam mengelola keuangan khususnya dalam pembayaran gaji kepada seluruh karyawan perusahaan.

Membicarakan tentang sebuah sistem di perusahaan yang terbilang modern yaitu PT. Beautindo Prima dimana Perusahaan tersebut bergerak pada bidang kecantikan rambut yang berasal dari Paris yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian, dengan alasan daya tarik untuk melakukan sebuah observasi karna PT. Beautindo Prima sudah menggunakan Sistem Penggajian yang tertata dan rapih, dimana semua sudah tercatat dalam bentuk digital. Penggajian yang dilakukan pada perusahaan tersebut sudah dicatat mulai dari jam kerja, absensi masuk yang tercatat pada mesin absensi dan juga penggajian yang dilakukan oleh bagian keuangan. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam menganalisis sistem yang digunakan pada perusahaan tersebut dengan mengambil judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Beautindo Prima".

Tujuan penelitian yang dilakukan atas dasar adanya kajian riset terdahulu yang dilakukan para peneliti terdahulu dalam rangka untuk mengetahui sistem penggajian yang diterapkan pada suatu perusahaan. Sehingga manfaat yang diharapkan atas pelaksanaan penelitian ini memberikan informasi bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan pada PT. Beautindo Prima.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini didesain dan dirancang agar menjadi sebuah observasi yang berjenis deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta peneliti ini atau partisipasi dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Dimana menjadi salah satu fokus yang sangat menarik bagi peneliti adalah dimana sistem penggajian pada Perusahaan tersebut. Dimana peneliti melakukan observasi di lingkungan perusahaan tersebut dimana lokasi perusahaan mendapatkan informasi mengenai sistem penggajian pada perusahaan tersebut. Dimana penulis memakai metode skunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Pada dasarnya, data sekunder merupakan sebuah catatan dan bukti yang tersusun dalam sebuah arsip. Pada penelitian ini, data sekunder berupa gambaran umum mengenai PT. Beutindo Prima serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menggambarkan informasi yang diperoleh oleh penelitian terkait kondisi yang terjadi selama proses penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem penggajian yang digunakan oleh perusahaan menggunakan sistem komputerisasi dimana semua data yang dibutuhkan untuk penggajian sudah tersusun rapih, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azlina & Nasution, 2021), (Jones et al., 2020), (Rahmania, 2022), bahwa sistem akuntansi terkait penggajian bagi perusahaan tersistem secara komputerisasi dan memberikan dampak positif dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas. Hasil dari penelitian ini diperoleh seiring terjadi kecurangan pada saat karyawan melakukan absen menggunakan *clock card*, perangkatan fungsi pada bagian *administrasi human development* (AHD). Hasil penelitian ini adalah bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sudah cukup baik diterapkan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan sehingga belum dapat tercipta pengendalian intern yang baik bagi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sudah cukup baik atau mendukung pengendalian intern. Hasil dari penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian PT. Beutindo Prima belum sepenuhnya mendukung dalam upaya pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya kekurangan dalam pemisahan dan pembagian tugas dalam struktur organisasi dan praktik yang sehat. Hasil dari penelitian ini adalah seiring terjadi kecurangan pada saat karyawan melakukan absen menggunakan *clock card*, perangkatan fungsi pada bagian administrasi *Human Resource Development* (HRD). Sistem informasi akuntansi penggajian yang telah dirancang dapat mendukung pengendalian internal terhadap proses penggajian di perusahaan sehingga dapat meminimalkan kecurangan yang akan merugikan pihak perusahaan atau karyawan.

3.1.1 Pembahasan

Penulis selama observasi di dalam lingkup perusahaan tersebut penulis membahas tentang sistem penggajian yang berada pada PT. Beutindo Prima. Apa saja yang memiliki unsur-unsur pada sistem penggajian dimana dalam keterkaitan sistem penggajian memiliki unsur seperti dokumen, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan unsur pengendalian internal. Pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Beutindo Prima berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian yang meliputi unsur-unsur sistem penggajian yaitu fungsi yang terkait dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan unsur pengendalian internal. Sistem dan prosedur penggajian pada PT. Beutindo Prima sudah efektif, berikut pembahasan dari setiap unsur-unsur sistem akuntansi penggajian:

1. Fungsi Terkait

Fungsi dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Beutindo Prima tidak sesuai dengan teori (Mulyadi, 2018) dapat dilihat dari fungsi pembuat daftar gaji, dimana fungsi pembuat daftar gaji dirangkap oleh fungsi personalia. Menurut teori dari Mulyadi (2018) fungsi yang terkait dalam sistem penggajian karyawan dalam suatu perusahaan harus melibatkan beberapa fungsi diantaranya fungsi kepegawaian/personalia, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi-fungsi tersebut ditangani sendiri oleh bagiannya masing-masing. Sedangkan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Beutindo Prima adalah fungsi personalia, fungsi pencatat waktu, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

2. Dokumen yang digunakan

Dokumen dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Beutindo Prima sesuai dengan teori Mulyadi (2018: 310), dokumen yang digunakan adalah dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji dan bukti kas keluar, tetapi pada teori tersebut masih menggunakan sistem secara manual, sedangkan pada PT. Beutindo Prima sudah menggunakan sistem terkomputerisasi. Dokumen yang

digunakan pada PT. Beautindo Prima adalah dokumen pendukung perubahan gaji, kartu kehadiran karyawan, slip gaji, bukti pembayaran, surat pemindah bukuan, daftar pembayaran gaji, dan daftar kerja lembur.

3. Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan pada PT. Beautindo Prima hanya menggunakan jurnal umum dan kartu penghasilan karyawan. Sedangkan menurut teori (Mulyadi, 2018) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian yaitu jurnal umum, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan. Pada PT. Beautindo Prima tidak menggunakan kartu biaya dalam catatan akuntansi.

4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Prosedur yang digunakan pada PT. Beautindo Prima sudah sesuai dengan teori (Mulyadi, 2018), prosedur yang digunakan dalam sistem penggajian pada PT. Beautindo Prima menggunakan prosedur pencatatan waktu, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pencatatan pembuatan bukti pembayaran dan prosedur pembayaran gaji. Menurut teori tersebut sistem penggajian terdiri dari beberapa prosedur yang membentuk sistem yaitu prosedur pencatatan, waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji.

5. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern pada PT. Beautindo Prima sesuai dengan (Mulyadi, 2018), sistem pengendalian intern yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Beautindo Prima adalah organisasi, sistem otoritas, prosedur pencatatan serta praktik yang sehat, sistem pengendalian intern yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah organisasi, sistem otoritas, prosedur pencatatan dan praktik yang sehat.

6. Kesalahan dan keterlambatan Pembayaran

Pembayaran gaji di PT. Beautindo Prima memang pernah terjadi, hal tersebut terjadi karena adanya keterlambatan penyerahan surat perintah kerja lembur kepada fungsi personalia sehingga bagian personalia tidak dapat memprosesnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada PT. Beautindo Prima tersebut menyimpulkan bahwa bagian keuangan sudah melakukan sistem penggajian yang sesuai dengan standar yang berlaku pada perusahaan. Disamping itu penggunaan sistem akuntansi yang diterapkan memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan pekerjaan. Disamping itu saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan ialah terkait perlunya upgrade ilmu untuk terus memperbaiki sistem keuangan penggajian dengan cara berkomunikasi kesiapan bagian agar dan mengarsipkan data yang diperlukan serta perlunya pengembangan sistem akuntansi perusahaan agar lebih komprehensif sesuai kebutuhan perusahaan tersebut agar tidak ketinggalan dan juga tidak terjadi keterlambatan dalam penggajian karyawan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terselenggaranya kegiatan ini tidak terlepas dari adanya kontribusi dari berbagai pihak terkait. Terima kasih disampaikan PT. Beautindo Prima sebagai subjek dari kegiatan penelitian ini, disamping itu juga kepada kedua mitra dalam kontrak pembelajaran antara Universitas Terbuka dan STIE Mahaputra Riau, serta kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan insight kepada pembaca dalam perluasan ilmu pengetahuan.

REFERENCES

- Azlina, S. N., & Nasution, J. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dinas Perhubungan Kota Medan. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 2(2), 272–277.
- Faristi, M. A., Prasetyo, A., & Saputri, N. A. (2023). *Analysis of Employee Payroll Accounting Information System : Case Study on Cv. Ghealsyid Malang*. 1(January), 1485–1493.
- Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.97>
- Fuad, K., Nurrokhmahwati, N., & Handayani, R. T. (2021). Behavioural Analysis in the Village Fund System Using the Utaut Method. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6.1.68-78>
- Harahap, S. H., & Surya, S. (2016). *Sistem Akuntansi*. La-Tansa Press.
- Intishar, Y., & Muanas, M. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 94–103. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i2.136>

- Jones, J., Karamoy, H., & Pangerapan, S. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Sarana Sulut Ventura. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 456. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.30177.2020>
- Krismiaji. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Salemba Eimpat.
- Pembiayaan, P. B., Al-Washliyah, R., Yurmaini, M., & Ashari, K. (2022). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada. 1(1), 50–62.
- Rahmania, D. P. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan dalam Upaya Mendukung Efektifitas Pengendalian Intern pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan. *Melati: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 1–15.
- Rahmayuni, S., Balikpapan, S., & Com, Y. A. (2013). Analysis of Payroll Accounting Information System. *Research and Analysis : Accounting and Financial*, 72, 2597–6613.
- Resca, Y., & Munandar, A. (2022). Analysis of implementation : the payroll accounting system and employee wages. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4564–4570. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1756>
- Safrizal, S., Taufik, T., & Basri, Y. M. (2022). Good Governance on Village Fund Management with The Use of Information Technology as A Moderating Variable. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 4(1), 15–28. <https://doi.org/10.31258/ijesh.4.1.15-28>
- Safrizal, Y. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Keberhasilan Usaha Umkm Paska Pandemi Covid-19 (*Studi Kasus Usaha Arang Beriket Batok Kalapa di Desa Margorejo Pati*). 5(1), 189–198.
- Siska Yulia Weny. (2023). Penerapan Pengendalian Intern Untuk Meningkatkan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penggajian Pada PT. Sispum Sarana Graha. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 149–163.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Suryanto, S. (2011). Design and Analysis: Payroll of Accounting Information System. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.21512/commit.v5i1.555>